

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toxoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit intraseluler dari kelas Sporozoa yang dikenal dengan nama *Toxoplasma gondii* (Biosci,2001 ;Drugbase,2000;Toxo;2000) *Toxoplasma gondii* dapat menginfeksi burung, hewan berdarah panas di seluruh dunia termasuk manusia (Biosci,2000 ; CDC,2001 ;Toxo,2000).

Sejak beberapa tahun terakhir, infeksi *Toxoplasma* menjadi suatu masalah yang menarik perhatian banyak ahli dari berbagai cabang ilmu kedokteran di seluruh dunia. Bahkan akhir-akhir ini dengan meningkatnya jumlah penderita **AIDS** di seluruh dunia, masalah ini menjadi sangat penting karena toxoplasmosis merupakan infeksi oportunistik yang dapat berubah sifatnya dari infeksi yang laten menjadi infeksi yang akut dan fatal pada penderita imunodefisien. Di samping itu, meskipun pada umumnya infeksi *Toxoplasma* pada manusia tidak menimbulkan gejala klinik yang membahayakan secara langsung, tetapi karena penyebarannya yang sangat luas, dan peranan infeksi *Toxoplasma* ini pada masalah kesehatan reproduksi, seperti : kasus-kasus infertilitas, abortus dan kemungkinan cacat kongenital yang dapat terjadi pada janin atau bayi dari seorang ibu hamil yang terinfeksi *Toxoplasma* maka dirasakan perlu untuk melakukan upaya penanggulangan dan pencegahan terhadap infeksi ini secara tepat. (Wratsangka,1991).

Di Indonesia khususnya, kasus-kasus toxoplasmosis yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi terutama toxoplasmosis kongenital semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini mungkin dikarenakan publikasi toxoplasmosis di Indonesia masih jarang dilakukan sehingga pengetahuan masyarakat tentang toxoplasmosis sangatlah kurang. Banyak orang hanya mengetahui atau bahkan khawatir secara berlebihan bahwa toxoplasmosis dapat membahayakan

kehamilan. Namun darimana infeksi tersebut didapat dan bagaimana cara pencegahannya, masih merupakan pertanyaan besar bagi mereka. Ketidaktahuan tersebut seringkali menggiring masyarakat kepada tindakan-tindakan yang kurang tepat dalam menanggulangi toxoplasmosis (Kompas,1998;Kompas2000).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan pokok masalah yang menjadi pendorong untuk melakukan penulisan karya tulis ilmiah ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana cara-cara infeksi dari *Toxoplasma gondii* pada manusia?
2. Bagaimana cara-cara pencegahan toxoplasmosis yang tepat pada manusia?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud : menjelaskan cara-cara infeksi dari *Toxoplasma gondii* pada manusia beserta cara-cara pencegahannya.

Tujuan : Agar kekhawatiran akan dampak dan penyebaran dari infeksi Toxoplasma dapat diatasi dengan inamahami dan melakukan tindakan pencegahan yang tepat.

1.4 Kegunaan

Dengan mengenal toxoplasmosis lebih baik lagi terutama cara-cara infeksi beserta pencegahannya pada manusia terutama wanita hamil diharapkan angka kasus kegagalan kehamilan yang berhubungan dengan toxoplasmosis dapat diturunkan, dalam rangka inencapai sumber daya manusia yang lebih unggul dan berkualitas.